



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
SURVEI PENYUSUNAN DISAGREGASI PMTB 2018

Survei Penyusunan Disagregasi PMTB (Pembentukan Modal Tetap Bruto) 2018 bertujuan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi, serta meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi

09

- Kegiatan ini tidak memungut biaya apapun dan tidak ada kaitannya dengan pajak
- Pelaksanaan kegiatan ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 11 dan PP Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2018
- Data yang diberikan dijamin kerahasiaannya oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 21
- Setiap responden wajib memberikan keterangan dengan benar yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 27)

Tata Cara Pengisian Kuesioner

- Isian ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Penulisan kata-kata menggunakan huruf balok, sedangkan angka ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
- Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
Contoh: Blok IIA Kolom 2 Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Baru

350

BLOK I. KETERANGAN UMUM

1. Provinsi				
2. Kabupaten/Kota*)				
3. Nomor Urut Instansi				
4. Nama Instansi				
5. Alamat Instansi				
6. Satuan Biaya Pajak dan Harga Komoditas	1. Rupiah 2. Ribu Rupiah	3. Juta Rupiah 4. Miliar Rupiah		
7. Tanggal Pencacahan				

*) Coret yang tidak sesuai



CARA PENGISIAN KUESIONER

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Rincian (1) : Provinsi

Isikan nama dan kode provinsi lokasi instansi yang dicacah. Kode provinsi yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.

Rincian (2) : Kabupaten/Kota

- Isikan nama dan kode kabupaten/kota lokasi instansi yang dicacah. Kode kabupaten/kota yang diisi sesuai dengan kondisi Master File Desa (MFD) Semester I-2017.
- **Untuk instansi tingkat provinsi, isikan 00 pada kode kabupaten/kota.**

Rincian (3) : Nomor Urut Instansi

Isikan nomor urut instansi yang menyediakan data tanaman perkebunan. Nomor urut instansi ini harus unik pada level kabupaten/kota dan maksimal 3 digit.

Rincian (4) : Nama Instansi

Isikan nama instansi yang dicacah. Instansi yang dicacah dengan menggunakan kuesioner PMTB18-SAMSAT MI05A ialah Kantor SAMSAT.

Rincian (5) : Alamat Instansi

Isikan alamat lengkap instansi yang dicacah, yaitu mencakup nama jalan, RT/RW, desa/kelurahan, dan kecamatan serta nomor telepon.

Rincian (6) : Satuan yang Digunakan

Lingkari dan isikan kode satuan yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (4) dan (5), dan Blok IIIA dan IIIB kolom (3), kolom (5), dan kolom (7). Satuan biaya yang digunakan pada Blok IIA dan IIB kolom (4) dan (5), dan Blok IIIA dan IIIB kolom (3), kolom (5), dan kolom (7) harus sama.

Rincian (7) : Tanggal Pencacahan

Isikan tanggal pelaksanaan pencacahan lapangan dengan format DD-MM-YYYY. Misalnya, pencacahan dilakukan pada tanggal 27 April 2018, maka penulisannya adalah 27-04-2018.

BLOK IIA & IIB. KETERANGAN BIAYA PEMINDAHAN KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT YANG MENJADI BARANG MODAL

Kolom (1) : Rincian Jenis Kendaraan dan Alat Berat

Isikan semua jenis kendaraan dan alat berat yang menjadi barang modal. Jika data jenis kendaraan dan alat berat berbeda dengan rincian pada kolom ini, maka tuliskan jenis kendaraan dan alat berat sesuai dengan klasifikasi data yang tersedia mulai baris ke 18 dan seterusnya.

Kolom (2) s.d. (4) digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai mutasi kendaraan dan alat berat

Kolom (2) : Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Baru (unit)

Isikan jumlah kendaraan dan alat berat baru, baik berasal dari dalam maupun luar wilayah yang menjadi barang modal pada tahun 2016 dan 2017 dalam satuan unit.

Kolom (3) : Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Bekas (unit)

Isikan jumlah kendaraan dan alat berat bekas yang berasal dari luar wilayah yang menjadi barang modal pada tahun 2016 dan 2017 dalam satuan unit.

Kolom (4) : Biaya Pemindahan Kepemilikan

- Biaya pemindahan kepemilikan adalah adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pemindahan kepemilikan kendaraan dan alat berat.
- Biaya pemindahan kepemilikan kendaraan dan alat berat baru adalah biaya-biaya yang dikeluarkan atas pembelian kendaraan dan alat berat dari dealer, seperti:
 - bea balik nama atas penyerahan pertama atau penyerahan kendaraan/alat berat dari pihak dealer kepada pihak konsumen (BBN-KB I)
 - pajak kendaraan bermotor (PKB)/alat berat tahun pertama
 - biaya administrasi
 - biaya transportasi dari dealer kepada pihak konsumen (jika ditanggung konsumen), dll
- Biaya pemindahan kepemilikan kendaraan dan alat berat bekas adalah biaya-biaya yang dikeluarkan atas mutasi kendaraan dan alat berat yang berasal dari luar wilayah, seperti:
 - bea balik nama penyerahan kendaraan kedua (BBN-KB II)
 - biaya penerbitan surat mutasi
 - biaya administrasi, dll
- Isikan biaya pemindahan kepemilikan kendaraan dan alat berat baik baru maupun bekas yang menjadi barang modal pada tahun 2016 dan 2017.

Kolom (5) : Harga Kendaraan dan Alat Berat / Unit

Isikan harga rata-rata kendaraan dan alat berat per unit pada tahun 2016 dan 2017. Harga rata-rata kendaraan atau alat berat yang diisi adalah harga yang sudah memasukkan biaya pemindahan kepemilikan.

BLOK IIIA & IIIB. KETERANGAN MENGENAI KENDARAAN BERMOTOR & ALAT BERAT DAN BESARNYA BBN-KB I PADA SAMSAT

Kolom (1) : Rincian Jenis Kendaraan Bermotor dan Alat Berat

Isikan semua jenis kendaraan bermotor dan alat berat baru. Jika data jenis kendaraan dan alat berat berbeda dengan rincian pada kolom ini, maka tuliskan jenis kendaraan bermotor dan alat berat sesuai dengan klasifikasi data yang tersedia pada baris berikutnya, seperti: **truck box, trailer, light truck, kendaraan khusus, deliveri van, blind van, light bus, oplet, tracutor heet, self leuder, truck tronton, tronton tangki, box wagon, truck box, bajaj, dll.**

Kolom (2) s.d. (3) digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kendaraan bermotor dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor hitam

Kolom (2) : Jumlah KB / AB (unit)

Isikan jumlah kendaraan bermotor (KB) dan alat berat (AB) dengan warna dasar pelat nomor hitam yang membayar BBN-KB I selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (3) : Pendapatan BBN-KB I

- BBN-KB I adalah bea balik nama atas penyerahan pertama atau penyerahan kendaraan dari pihak dealer kepada pihak konsumen.
- Isikan jumlah biaya BBN-KB I yang diterima kantor SAMSAT (pendapatan BBN-KB I) untuk kendaraan dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor hitam selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (4) s.d. (5) digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kendaraan dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor kuning

Kolom (4) : Jumlah KB / AB (unit)

Isikan jumlah kendaraan bermotor (KB) dan alat berat (AB) dengan warna dasar pelat nomor kuning yang membayar BBN-KB I selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (5) : Pendapatan BBN-KB I

- BBN-KB I adalah bea balik nama atas penyerahan pertama atau penyerahan kendaraan dari pihak dealer kepada pihak konsumen.
- Isikan jumlah biaya BBN-KB I yang diterima kantor SAMSAT (pendapatan BBN-KB I) untuk kendaraan dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor kuning selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (6) s.d. (7) digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kendaraan dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor merah

Kolom (6) : Jumlah KB / AB (unit)

Isikan jumlah kendaraan bermotor (KB) dan alat berat (AB) dengan warna dasar pelat nomor merah yang membayar BBN-KB I selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (7) : Pendapatan BBN-KB I

- BBN-KB I adalah bea balik nama atas penyerahan pertama atau penyerahan kendaraan dari pihak dealer kepada pihak konsumen.
- Isikan jumlah biaya BBN-KB I yang diterima kantor SAMSAT (pendapatan BBN-KB I) untuk kendaraan dan alat berat dengan warna dasar pelat nomor merah selama tahun 2016 dan 2017.

Kolom (8) s.d. (10) : Persentase BBN-KB I terhadap Harga Kendaraan dan Alat Berat

- Persentase besaran BBN-KB I terhadap harga per unit kendaraan dan alat berat yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur atau peraturan lainnya.
- Isikan besarnya persentase besaran BBN-KB I per unit kendaraan dan alat berat terhadap harga kendaraan dan alat berat menurut warna dasar pelat nomor.

BLOK IV. CATATAN

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan-keterangan penting yang diperlukan.

BLOK V. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pemberi informasi. Tuliskan nama, jabatan, dan tanda tangan pemberi informasi serta cap instansi.

BLOK VI. KETERANGAN PETUGAS

Tuliskan nama pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangan pencacah. Selanjutnya kuesioner diserahkan pada pengawas untuk diperiksa kelengkapan dan konsistensi isian. Tuliskan nama pengawas, tanggal pengawasan, dan tanda tangan pengawas untuk memastikan bahwa semua isian sudah benar.

CATATAN:

Pengisian data tahun 2016 dapat ditulis (menggunakan pensil) terlebih dahulu berdasarkan kuesioner tahun 2017. Hal ini bertujuan untuk memverifikasi ulang data tahun 2016 apabila terjadi perubahan data.

BLOK IIA. KETERANGAN BIAYA PEMINDAHAN KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT YANG MENJADI BARANG MODAL TAHUN 2017

Rincian Jenis Kendaraan dan Alat Berat	Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Baru (unit)	Mutasi Kendaraan dan Alat Berat	
		Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Bekas (unit)	Biaya Pemindahan Kepemilikan (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang (Sedan, SUV, MPV) (Pelat merah, pelat kuning, pelat hitam atas nama perusahaan)			
2. Kendaraan Bermotor Roda 2 (Pelat merah, pelat kuning, pelat hitam atas nama perusahaan)			
3. Kendaraan Bermotor Roda 3			
4. Bus besar (Kapasitas 36-60 orang)			
5. Bus sedang (Kapasitas 17-35 orang)			
6. Bus kecil (Kapasitas 9-16 orang)			
7. Bus Gandeng (<i>Articulated Bus</i>)			
8. Bus Tingkat (<i>Double Decker Bus</i>)			
9. Mobil <i>Pick Up</i>			
10. Truk Engkel			
11. Truk Besar			
12. Truk Tronton			
13. Truk Gandeng			
14. Truk Sumbu			
15. Truk Tempel			
16. Ambulans (dengan/tanpa perlengkapan tindakan rumah sakit)			
17. Kendaraan Pemadam Kebakaran			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			

BLOK IIIA. KETERANGAN MENGENAI KENDARAAN BERMOTOR & ALAT BERAT DAN BESARNYA BBN-KB I PADA SAMSAT TAHUN 2017

RINCIAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR (KB) & ALAT BERAT (AB) DAN BESARNYA PENDAPATAN BBN-KB I MENURUT WARNA PELAT NOMOR						PERSENTASE NILAI BBN-KB I THD HARGA KENDARAAN DAN ALAT BERAT PER UNIT (%)		
	PELAT HITAM		PELAT KUNING		PELAT MERAH		PELAT HITAM	PELAT KUNING	PELAT MERAH
	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bus									
2. Minibus									
3. Microbus									
4. Truck									
5. Pick-up									
6. Ambulance									
7. Station Wagon									
8. Mobil pemadam									
9. Sepeda motor									
10. Kendaraan roda 3									
11. Mikrolet									
12. Sedan									
13. Dump truck									
14. Crane									
15. Truck mixer									
16. Concrece dump									
17. Jeep									
18. Double Cabin									
19. Alat Berat									
20.									
21.									

BLOK IIIA. KETERANGAN MENGENAI KENDARAAN BERMOTOR & ALAT BERAT DAN BESARNYA BBN-KB I PADA SAMSAT TAHUN 2017

RINCIAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR (KB) & ALAT BERAT (AB) DAN BESARNYA PENDAPATAN BBN-KB I MENURUT WARNA PELAT NOMOR						PERSENTASE NILAI BBN-KB I THD HARGA KENDARAAN DAN ALAT BERAT PER UNIT (%)		
	PELAT HITAM		PELAT KUNING		PELAT MERAH		PELAT HITAM	PELAT KUNING	PELAT MERAH
	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									
41.									
42.									

BLOK IIB. KETERANGAN BIAYA PEMINDAHAN KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT YANG MENJADI BARANG MODAL TAHUN 2016

Rincian Jenis Kendaraan dan Alat Berat	Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Baru (unit)	Mutasi Kendaraan dan Alat Berat	
		Jumlah Kendaraan dan Alat Berat Bekas (unit)	Biaya Pemindahan Kepemilikan (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang (Sedan, SUV, MPV) (Pelat merah, pelat kuning, pelat hitam atas nama perusahaan)			
2. Kendaraan Bermotor Roda 2 (Pelat merah, pelat kuning, pelat hitam atas nama perusahaan)			
3. Kendaraan Bermotor Roda 3			
4. Bus besar (Kapasitas 36-60 orang)			
5. Bus sedang (Kapasitas 17-35 orang)			
6. Bus kecil (Kapasitas 9-16 orang)			
7. Bus Gandeng (<i>Articulated Bus</i>)			
8. Bus Tingkat (<i>Double Decker Bus</i>)			
9. Mobil <i>Pick Up</i>			
10. Truk Engkel			
11. Truk Besar			
12. Truk Tronton			
13. Truk Gandeng			
14. Truk Sumbu			
15. Truk Tempel			
16. Ambulans (dengan/tanpa perlengkapan tindakan rumah sakit)			
17. Kendaraan Pemadam Kebakaran			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			

BLOK IIIB. KETERANGAN MENGENAI KENDARAAN BERMOTOR & ALAT BERAT DAN BESARNYA BBN-KB I PADA SAMSAT TAHUN 2016

RINCIAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR (KB) & ALAT BERAT (AB) DAN BESARNYA PENDAPATAN BBN-KB I MENURUT WARNA PELAT NOMOR						PERSENTASE NILAI BBN-KB I THD HARGA KENDARAAN DAN ALAT BERAT PER UNIT (%)		
	PELAT HITAM		PELAT KUNING		PELAT MERAH		PELAT HITAM	PELAT KUNING	PELAT MERAH
	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bus									
2. Minibus									
3. Microbus									
4. Truck									
5. Pick-up									
6. Ambulance									
7. Station Wagon									
8. Mobil pemadam									
9. Sepeda motor									
10. Kendaraan roda 3									
11. Mikrolet									
12. Sedan									
13. Dump truck									
14. Crane									
15. Truck mixer									
16. Concrece dump									
17. Jeep									
18. Double Cabin									
19. Alat Berat									
20.									
21.									

BLOK IIIB. KETERANGAN MENGENAI KENDARAAN BERMOTOR & ALAT BERAT DAN BESARNYA BBN-KB I PADA SAMSAT TAHUN 2016

RINCIAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DAN ALAT BERAT	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR (KB) & ALAT BERAT (AB) DAN BESARNYA PENDAPATAN BBN-KB I MENURUT WARNA PELAT NOMOR						PERSENTASE NILAI BBN-KB I THD HARGA KENDARAAN DAN ALAT BERAT PER UNIT (%)		
	PELAT HITAM		PELAT KUNING		PELAT MERAH		PELAT HITAM	PELAT KUNING	PELAT MERAH
	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)	JML KB & AB (Unit)	PENDAPATAN BBN-KB I (Satuan Menyesuaikan Isian Blok I Rincian 5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
22.									
23.									
24.									
25.									
26.									
27.									
28.									
29.									
30.									
31.									
32.									
33.									
34.									
35.									
36.									
37.									
38.									
39.									
40.									
41.									
42.									

PMTB18-KENDARAAN(SAMSAT)

BLOK IV. CATATAN

Harap ditulis jika ada hal-hal khusus berkaitan dengan data instansi

BLOK V. KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

1. Nama Pemberi Informasi		4. Tanda Tangan dan Cap Instansi	
2. Jabatan			
3. Nomor Telepon/HP			

BLOK VI. KETERANGAN PETUGAS

1. Nama Pencacah		1. Nama Pengawas	
2. Tanggal Pencacahan		2. Tanggal Pengawasan	
3. Tanda Tangan		3. Tanda Tangan	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon: (021) 3841195, 3842508, 3810291-5, Fax: (021) 3857046,

Homepage: <http://www.bps.go.id> e-mail: bpsHQ@bps.go.id